STANDAR TAMBAHAN
STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA
TAHUN 2019

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BHAKTI PERTIWI INDONESIA

Jl. Jagakarsa Raya No.37 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620 Telp. (021) 7888-4853
www.stikesbpi.ac.id

STANDAR IDENTITAS

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	**Jabatan**	**Tanda tangan**	
1. Perumusan	Woro Nurul S, M.Kes Widi Sagita, M.Kes	Ketua Anggota		13 Desember 2019 13 Desember 2019
2. Pemeriksaan	Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	Ketua Tim Pemeriksa		14 Desember 2019
3. Persetujuan	Woro Nurul Seftianingtyas, M.Kes	Ketua PPMI		15 Desember 2019
4. Penetapan	Dr. Hj. Maimunah, SKM, SSiT, M.Kes	Ketua Yayasan		15 Desember 2019
5. Pengendalian	Woro Nurul Seftianingtyas, M.Kes	Ketua PPMI		15 Desember 2019

1. Visi, Misi dan Tujuan STIKes	**Visi STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia**

Bhakti Pertiwi Indonesia	Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul, mandiri dan profesional di tingkat Nasional pada tahun 2034
	Misi STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia 1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang professional serta memiliki keunggulan dalam asuhan kebidanan dan manajerial pelayanan kebidanan serta kesehatan masyarakat 2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup asuhan kebidanan dan manajerial pelayanan kebidanan serta kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan pendidikan kesehatan tingkat nasional. **Tujuan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia** 1. Menghasilkan lulusan yang unggul, professional dan kompetetitif ditingkat nasional 2. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat 3. Menghasilkan kerjasama di dalam dan luar negeri yang mendukung peningkatan mutu lulusan
2. Latar Belakang, Rasionale, dan Tujuan Standar Identitas	2.1. LATAR BELAKANG Adanya Identitas adalah adanya ciri khas yang dimiliki setiap institusi yang membedakan dengan instritusi lainnya. Standar Identitas STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia juga berisi tantang Visi dan Misi yang merupakan syarat wajib bagi sebuah institusi atau organisasi. Setiap institusi memiliki Visi dan Misi yang berbeda, semua tergantung tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing institusi. Visi juga dikenal sebagai cita-cita atau standar utama bagi sebuah institusi yang harus dituju. Oleh karena itu, peranan Visi dan Misi suatu institusi sangatlah penting. Visi STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia telah ditetapkan pada tahun 2009.

	2.2. RASIONALE/ALASAN STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi mempunyai tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam penyelenggaraan tugasnya, sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang- undangan, STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia menetapkan Renstra pada tahun 2014, yang kemudian diperbaharui tahun 2019, dan Renop setiap tahunnya. Nilai-nilai yang terkandung dalam RIP menjadi pijakan untuk meneguhkan Visi dan menjadi panduan bagi civitas akademika dalam mencapai Visi dan Misi. Standar Identitas sangat penting untuk ditetapkan karena merupakan cita-cita bersama yang dapat menjadi pemberi arah, sumber inspirasi, motivasi, pedoman dan kekuatan bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia dalam menyusun, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan rencana kerja untuk mewujudkan Visi Misi dan Tujuan tersebut.
3. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai isi Standar Identitas	1. Penetapan standar melibatkan Ketua STIKes, Senat STIKes, Ketua Prodi, Tim Penyusun VMTS sebagai tim adhoc, Kepala PPMI sebagai pemeriksa, Ketua Senat sebagai penyetuju, Ketua Yayasan sebagai penetap, dan Kepala PPMI sebagai pengendali. 2. Pelaksanaan standar melibatkan Ketua STIKes, Ketua Prodi, Kepala Unitt 3. Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan oleh Ketua STIKes, Ketua Prodi, Kepala Unit melalui evaluasi diri, kepala PPMI menugaskan Auditor internal untuk melakukan Audit Internal 4. Pengendalian pelaksanaan standar dilakukan oleh Ketua STIKes
4. Definisi istilah teknis	1. STIKes, dan program studi harus **memiliki visi, misi, tujuan, sasaran,** yang **:**sangat jelas, sangat realistic, saling terkait satu sama lain. 2. Visi, misi tujuan dan sasaran program studi harus **mengacu** kepada , STIKes. 3. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia harus memiliki **rencana strategis**

	(renstra) yang mengacu pada visi, misi dan tujuan, serta menetapkan tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra. 4. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia harus memiliki **elemen esensial** dan strategis dalam membentuk identitas suatu perguruan tinggi seperti logo, lagu mars dan hymne, warna identitas (*corporate colour*), desain grafis standar untuk dokumen resmi STIKes BPI, seragam (jaket almamater maupun seragam karyawan) dan kartu pegawai.
5. Pernyataan isi standar Identitas	1. Ketua STIKes merumuskan RIP, Renstra, dan Renop yang memuat sasaran, strategi pencapaian, program kerja, kegiatan, indikator kinerja dan pentahapan pencapaian targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis dalam visi-misi yang telah ditetapkan. 2. Ketua STIKes menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) universitas setiap lima tahun, sebagai penjabaran atau pelaksanaan Renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya. 3. Ketua STIKes memastikan indikator kinerja, target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten. 4. Senat STIKes bersama Ketua STIKes menetapkan visi misi dan tujuan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia 5. Ketua Program Studi menyusun visi keilmuan dengan merujuk pada Visi STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia, untuk selanjutnya ditetapkan oleh Ketua Prodi dengan mendapatkan persetujuan Senat STIKes. 6. Ketua STIKes memastikan tersedianya peraturan yang baku untuk keseragaman penggunaan aspek-aspek jati diri STIKes BPI (seperti yang dijabarkan dalam statute STIKes) baik dalam kegiatan sehari hari/ dilikungan kampus maupun pada kesempatan-kesempatan khusus/ diluar kampus, pada akhir tahun 2024. 7. Ketua STIKes memastikan bahwa peraturan penggunaan aspek-aspek jatidiri tersebut sudah disosialisasikan kepada segenap staf STIKes pada akhir tahun 2024. 8. Ketua STIKes memastikan tersediannya atribut STIKes BPI baku untuk dikenakan staf STIKes BPI pada kesempatan-kesempatan khusus/diluar

	kampus, beserta perataturan penggunaan atribut-atribut tersebut, pada akhit tahun 2024.
6. Ketercapaian Indikator Kinerja standar Identitas	

Pernyataan Standar	Indikator capaian	Base line 2019	Periode/Waktu Pencapaian Sasaran Standar / Target Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
INDIKATOR KINERJA UTAMA							
1. Tersedianya Visi, Misi dan Tujuan yang tertuang dalam statuta STIKes Bhakti Pertiwi dan dilaksanakan	Tersedia dokumen statuta	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Tersedianya RIP STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia	Tersedia dokumen RIP	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
3. Tersedianya Renstra STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia	Tersedia dokumen Renstra	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
4. Tersedianya Renop STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia	Tersedia dokumen Renop	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
5. Tersedianya pedoman penyusunan dan sosiliasasi STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia	Tersedia dokumen sosialisasi VMTS	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
6. Tersedianya peraturan yang baku untuk keseragaman penggunaan aspek-aspek jati diri STIKes BPI	Adanya Kode Etik Kemahasiswaan dan kepegawaian	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
7. Mensosialiasasikan peraturan penggunaan aspek-aspek jatidiri	Tersediany a kuesioner jati diri STIKes BPI	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

	8. Ketua STIKes memastikan tersediannya atribut STIKes BPI baku untuk dikenakan staf STIKes BPI.	Tersediany a dokumen statuta	Tersed ia	Ters edia	Tersed ia	Tersed ia	Tersedia	Terse dia

7. Strategi pelaksanaan standar Identitas	1. Ketua STIKes menetapkan RIP, Renstra, Renop STIKes BPI. 2. Ketua STIKes menetapkan Pedoman Penyusunan dan Sosialisasi VMTS. 3. Ketua STIKes menyusun Intrumen Pemahaman VMTS 4. Ketua STIKes dan Pimpinan Unit Kerja mengadakan lokakarya penyusunan VTMS serta Strategi Pencapaiannya. 5. Ketua STIKes mengadakan Sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan. 6. Ketua STIKes melaksanakan survey pemahaman VTMS setahun sekali **7.** Ketua STIKes melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renop setahun sekali
8. Dokumen terkait	8.1.DOKUMEN TERKAIT IMPLEMENTASI SPMI 1. Statuta STIKes BPI 2019 2. RIP STIKes BPI 2009-2034 3. Renstra STIKes BPI 2019-2024 4. Renop STIKes BPI 5. Kode etik kepegawaian 6. Kode etik kemahasiswaan 8.2.DOKUMEN TERKAIT BUKTI KERJA 1. Kuesioner Visi dan Misi 2. Pendoman penyusunan dan sosialisasi VMTS STIKes BPI 3. Instrumen evaluasi pemahaman VMTS STIKes BPI
9. Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah denganPeraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

	Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta 7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen AkreditasiProgram Studi 10. Statuta STIKes BPI 2019 11. Rentra STIKes 2019-2024

STANDAR KEMAHASISWAAN

PUSAT PENJAMINAN MUTU INTERNAL (PPMI)

STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA
JAKARTA
2019

STANDAR IDENTITAS

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Widi Sagita, M.Kes Woro Nurul Seftyaningtyas, S.ST, M.Kes	Waket I Ketua PPMI		4 Juni 2019
2. Pemeriksaan	Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	Ketua STIKes		7 Juni 2019
3. Persetujuan	Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	Ketua STIKes		8 Juni 2019
4. Penetapan	DR. Hj. Maimunah, S.SiT, M.Kes	Ketua Yayasan		13 Juni 2019
5. Pengendalian	Woro Nurul Seftyaningtyas, S.ST, M.Kes	Ketua PPMI		15 Juni 2019

1. Visi, Misi, Tujuan,, dan Nilai-Nilai PT	Visi: Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul, mandiri dan profesional di tingkat Nasional pada tahun 2024
	Misi: 1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang professional serta memiliki keunggulan dalam asuhan kebidanan dan manajerial pelayanan kebidanan serta kesehatan masyarakat 2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup asuhan kebidanan dan manajerial pelayanan kebidanan serta kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan pendidikan kesehatan tingkat nasional.
2. Latar Belakang, Rasional, dan Tujuan Standar Kemahasiswaan	2.1. LATAR BELAKANG Salah satu misi STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia adalah menghasilkan lulusan/tenaga kesehatan yang unggul, mandiri, dan professional di tingkat nasional pada tahun 2024. Salah satu aspek penting yang mendapatkan perhatian adalah kemahasiswaan dan alumni. Mengacu pada visi STIKes, mahasiswa dan alumni menjadi motor penggerak tercapainya visi tersebut. Mahasiswa dalam struktur STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia merupakan peserta didik yang harus mendapatkan pendampingan. Hal ini bertujuan agar mereka mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, baik dari sisi akademik maupun non akademik. 2.2. RASIONAL/ALASAN Standar Kemahasiswaan disusun untuk menjamin adanya input yang baik dalam setiap proses akademik dan non-akademik. Perencanaan dan pelaksaan kegiatan kemahasiswaan harus tepat sasaran. Hal ini bertujuan agar STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia menghasilkan lulusan yang berkualitas. 2.3. TUJUAN 1) Adanya peningkatan kualitas mahasiswa baru yang diterima di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia 2) Adanya peningkatan ketersediaan dan mutu pelayanan kemahasiswaan di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia

	3) Peningkatan kapasitas dan kualitas organisasi dan kegiatan mahasiswa baik di tingkat perguruan tinggi dan prodi di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia
3. Pihak yang bertanggungjawab untuk mencapai isi standar Standar hasil Penelitian	Ketua STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaaan Unit Kemahasiswaan Unit Alumni Unit Kerjasama Unit Informasi dan Teknologi (IT) Pimpinan Program Studi IKM dan HIMA Program Studi.
4. Definisi istilah teknis	Standar Kemahasiswaan adalah kriteria/panduan minimal yang mengatur seluruh program kemahasiswaan mulai dari awal masuk perkuliahan hingga program alumni. Kegiatan-kegiatan yang mencakup kemahasiswaan adalah Penerimaan Mahasiswa Baru, kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru, kegiatan layanan kemahasiswaan (kegiatan ekstrakurikuler, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan akademik, bimbingan konseling, dan bimbingan karir), organisasi kemahasiswaan, yudisium, wisuda, dan pelacakan alumni.
5. Pernyataan isi standar	Bidang kemahasiswaan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia meliputi kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pelaksanaan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), Layanan Kemahasiswaan, Organisasi dan Kegiatan Mahasiswa, kegiatan Yudisium, kegiatan Wisuda, serta kegiatan Pelacakan Lulusan (*tracer study*). **Penerimaan Mahasiswa Baru** Dalam sistem penerimaan mahasiswa baru di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. **Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)** Merupakan kegiatan pertama mahasiswa baru setelah mereka telah selesai melakukan registrasi pembayaran di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia **Layanan Kemahasiswaan** Kegiatan Pelayanan Kemahasiswaan mencakup layanan minat dan bakat mahasiswa, pengembangan soft skill, layanan bimbingan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan mahasiswa, dan pengembangan karir. **Organisasi dan Kegiatan Mahasiswa** **Organisasi mahasiswa** di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia terdiri dari IKM (Ikatan Keluarga Mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi serta Himpunan Mahasiswa (HIMA) di tingkat program studi. Organisasi IKM merupakan organisasi mahasiswa yang pengurusnya adalah mahasiswa dari berbagai program studi di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia.

	Sementara itu, HIMA (Himpunan Mahasiswa) merupakan organisasi mahasiswa yang pengurusnya adalah mahasiswa dari program studi tersebut yang berada di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia. **Kegiatan mahasiswa** adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan bagi seluruh mahasiswa STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia. Kegiatan mahasiswa terdiri dari ROHIS, Tari, Bulutangkis, Voli, dan Pencak Silat. **Kegiatan Yudisium** Yudisium dilaksanakan satu kali dalam satu tahun akademik, yaitu Bulan Agustus. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh perkuliahan dan telah selesai menjalani ujian skripsi (bagi mahasiswa S1) dan Karya Tulis Ilmiah (bagi mahasiswa D3). **Kegiatan Wisuda** Wisuda merupakan kegiatan kemahasiswaan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia melaksanakan kegiatan wisuda sebanyak satu kali di Bulan Oktober setiap tahun akademiknya. **Pelacakan Lulusan** Pelacakan lulusan dilaksanakan setiap tahun akademik. Tujuannya adalah agar STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia dapat menjaring informasi/masukan dari alumni dan penggunan lulusan sebagai salah satu dasar yang sangat penting bagi evaluasi dan pengembangan Program Studi
6. Ketercapaian Indikator Kinerja Standar Kemahasiswaan	Terlampir di bawah
7. Strategi pelaksanaan standar	Terlampir di bawah
8. Dokumen terkait	8.1 DOKUMEN TERKAIT IMPLEMENTASI SPMI 1. Renstra/Renop STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia 2. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru 3. Standar kemahasiswaan dan alumni 4. Panduan layanan kemahasiswaan 5. Panduan layanan bimbingan karir 8.2 DOKUMEN TERKAIT BUKTI KERJA 1. SOP bimbingan akademik 2. SOP kegiatan kemahasiswaan 3. SOP Beasiswa (DIKTI dan Yayasan) 4. SOP penerimaan mahasiswa baru 5. SOP layanan kesehatan
9. Referensi	9.1 REFERENSI EKSTERNAL Permenristek dikti No 2 tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru 9.2 REFERENSI INTERNAL

	1. Surat keputusan Ketua STIKes Nomor: 002/SK/K/PMB/STIKes-BPI/VII/2019, tentang panduan penerimaan mahasiswa baru STIKes BPI 2. Keputusan Ketua Yayasan nomor: 005/SK/K/STIKes-BPI/IX/KEM/2019 tentang kode etik mahasiswa 3. Keputusan Ketua Yayasan nomor: 004/SK/K/STIKes-BPI/IX/PA/2019.tentang Panduan pembimbing Akademik 4. Standar kemahasiswaan dan alumni 5. Panduan layanan kemahasiswaan 6. Panduan layanan bimbingan karir

Pernyataan Standar	Indikator Capaianfi	Baseline	Periode/Waktu Pencapaian Sasaran Standar / Target Capaian				
		2019	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
INDIKATOR KINERJA UTAMA							
Penerimaan Mahasiswa Baru	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Tersedianya laporan roadshow ke sekolah-sekolah, organisasi profesi, dan perkumpulan dalam rangka promosi STIKes BPI	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru	Terlaksananya kegiatan PKKMB bagi mahasiswa baru di awal tahun ajaran baru	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	Tingkat kepuasan mahasiswa baru terhadap kegiatan penyelenggaraan kegiatan PKKMB sebesar 85%	Tingkat kepuasan mahasiswa baru terhadap kegiatan penyelenggaraan kegiatan PKKMB sebesar 80%	Tingkat kepuasan mahasiswa baru terhadap kegiatan penyelenggaraan kegiatan PKKMB sebesar 82%	Tingkat kepuasan mahasiswa baru terhadap kegiatan penyelenggaraan kegiatan PKKMB sebesar 85%	Tingkat kepuasan mahasiswa baru terhadap kegiatan penyelenggaraan kegiatan PKKMB sebesar 87%	Tingkat kepuasan mahasiswa baru terhadap kegiatan penyelenggaraan kegiatan PKKMB sebesar 88%	Tingkat kepuasan mahasiswa baru terhadap kegiatan penyelenggaraan kegiatan PKKMB sebesar 89%
	Tersedianya laporan kegiatan PKKMB	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Layanan Kemahasiswaan	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan pengembangan minat dan bakat sebesar 3,4	Pengembangan Minat dan Bakat memiliki kinerja sangat baik (3,53)	Pengembangan Minat dan Bakat memiliki kinerja sangat baik (3,63)	Pengembangan Minat dan Bakat memiliki kinerja sangat baik (3,73)	Pengembangan Minat dan Bakat memiliki kinerja sangat baik (3,80)	Pengembangan Minat dan Bakat memiliki kinerja sangat baik (3,85)	Pengembangan Minat dan Bakat memiliki kinerja sangat baik (3,9)
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Bimbingan Konseling sebesar 3,4	Layanan Bimbingan Konseling memiliki kinerja sangat baik (3,56)	Layanan Bimbingan Konseling memiliki kinerja sangat baik (3,60)	Layanan Bimbingan Konseling memiliki kinerja sangat baik (3,65)	Layanan Bimbingan Konseling memiliki kinerja sangat baik (3,70)	Layanan Bimbingan Konseling memiliki kinerja sangat baik (3,75)	Layanan Bimbingan Konseling memiliki kinerja sangat baik (3,80)

	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Kesehatan Mahasiswa sebesar 3,5	Layanan Kesehatan Mahasiswa memiliki kinerja sangat baik (3,57)	Layanan Kesehatan Mahasiswa memiliki kinerja sangat baik (3,62)	Layanan Kesehatan Mahasiswa memiliki kinerja sangat baik (3,67)	Layanan Kesehatan Mahasiswa memiliki kinerja sangat baik (3,72)	Layanan Kesehatan Mahasiswa memiliki kinerja sangat baik (3,77)	Layanan Kesehatan Mahasiswa memiliki kinerja sangat baik (3,82)
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembinaan soft skill sebesar 3,5	Pembinaan Soft Skill memiliki kinerja baik (3,5)	Pembinaan Soft Skill memiliki kinerja baik (3,55)	Pembinaan Soft Skill memiliki kinerja baik (3,60)	Pembinaan Soft Skill memiliki kinerja baik (3,65)	Pembinaan Soft Skill memiliki kinerja baik (3,70)	Pembinaan Soft Skill memiliki kinerja baik (3,75)
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Beasiswa sebesar 3,5	Beasiswa memiliki kinerja baik (3,58)	Beasiswa memiliki kinerja baik (3,62)	Beasiswa memiliki kinerja baik (3,66)	Beasiswa memiliki kinerja baik (3,70)	Beasiswa memiliki kinerja baik (3,75)	Beasiswa memiliki kinerja baik (3,80)
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan pengembangan karir sebesar 3,4	Pengembangan karir memiliki kinerja sangat baik (3,55)	Pengembangan karir memiliki kinerja sangat baik (3,60)	Pengembangan karir memiliki kinerja sangat baik (3,65)	Pengembangan karir memiliki kinerja sangat baik (3,70)	Pengembangan karir memiliki kinerja sangat baik (3,75)	Pengembangan karir memiliki kinerja sangat baik (3,80)
	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan pada tiap unit layanan kemahasiswaan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan organisasi mahasiswa di STIKes BPI	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan kegiatan mahasiswa di STIKes BPI	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Kegiatan Yudisium	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan organisasi mahasiswa di STIKes BPI	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	100% mahasiswa lulus tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Kegiatan Wisuda	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan kegiatan wisuda di STIKes BPI	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Terselenggaranya wisuda yang tertib dan aman	Wisuda berjalan dengan tertib dan aman	Wisuda berjalan dengan tertib dan aman	Wisuda berjalan dengan tertib dan aman	Wisuda berjalan dengan tertib dan aman	Wisuda berjalan dengan tertib dan aman	Wisuda berjalan dengan tertib dan aman

Pelacakan Lulusan	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan organisasi mahasiswa di STIKes BPI	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Tersedianya data rerata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertamanya	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Tersedianya data umpan balik dari user untuk perbaikan proses pembelajaran	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN							
Pernyataan Standar	Indikator capaian	Baseline	Periode/Waktu Pencapaian Sasaran Standar / Target Capaian				
		2019	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
Penerimaan Mahasiswa Baru	Provinsi asal mahasiswa minimal 10 provinsi per tahun	93%	95%	96%	100%	100%	100%
Layanan Kemahasiswaan	Rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan minimal hasil baik per tahun kemahasiswaan	Rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan sebesar 3,54	Rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan sebesar 3,60	Rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan sebesar 3,63	Rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan sebesar 3,67	Rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan sebesar 3,69	Rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan sebesar 3,70
Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan	Partisipasi mahasiswa dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa (HIMA) minimal 50%	40%	45%	50%	50%	55%	57%

Pernyataan Standar	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian	Pihak yang Terkait	Mekanisme kontrol
INDIKATOR KINERJA UTAMA				
Penerimaan Mahasiswa Baru	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran	Membentuk kepanitiaan penerimaan mahasiswa baru, membuat SK kepanitiaan penerimaan mahasiswa baru, membuat proposal kegiatan PMB, persiapan seleksi	- Ketua STIKes BPI - PPMI - Waket III Bidang Kemahasiswaaan - Unit Kerjasama - Unit Kemahasiswaan - Unit Informasi dan Teknologi (IT) - Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru	Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru SOP Penerimaan Mahasiswa Baru SK Kepanitiaan PMB
	Tersedianya laporan roadshow ke sekolah-sekolah, organisasi profesi, dan perkumpulan dalam rangka promosi STIKes BPI	Bekerjasama dengan pihak SMA/SMK Kesehatan di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya Bekerjasama dengan organisasi profesi untuk promosi STIKes BPI		Adanya laporan kegiatan roadshow promosi STIKes BPI
Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru	Terlaksananya kegiatan PKKMB bagi mahasiswa baru di awal tahun ajaran baru	Melaksanakan kegiatan PKKMB dengan peserta seluruh mahasiswa baru dari 4 (empat) prodi (DIII Kebidanan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, dan Pendidikan Profesi Bidan).	- Ketua STIKes BPI - Unit Kemahasiswaan - Panitia PKKMB	Adanya laporan kegiatan PKKMB
	Tingkat kepuasan mahasiswa baru terhadap kegiatan penyelenggaraan kegiatan PKKMB sebesar 85%			Survei kepuasan mahasiswa baru terhadap kegiatan PKKMB
	Tersedianya laporan kegiatan PKKMB			Adanya laporan kegiatan PKKMB
Layanan Kemahasiswaan	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan pengembangan minat dan bakat sebesar 3,4	Ada SOP pada tiap layanan kemahasiswaan Ada alur pelayanan pada tiap layanan kemahasiswaan	- Unit Kemahasiswaan - Unit layanan kemahasiswaan	Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Bimbingan Konseling sebesar 3,4			
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Kesehatan Mahasiswa sebesar 3,5			
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembinaan soft skill sebesar 3,5			
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan Beasiswa sebesar 3,5			
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan pengembangan karir sebesar 3,4			

	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan pada tiap unit layanan kemahasiswaan		- Ketua STIKes BPI - PPMI - Unit Kemahasiswaan	
Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan organisasi mahasiswa di STIKes BPI	Organisasi kemahasiswaan memiliki struktur organisasi, AD/ART setiap organisasi kemahasiswaan (baik di level STIKes BPI maupun di Prodi)	- Ketua STIKes BPI - PPMI - Unit Kemahasiswaan - IKM dam HIMA	Struktur organisasi IKM STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Struktur organisasi HIMA Prodi
	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan kegiatan mahasiswa di STIKes BPI	Setiap organisasi kemahasiswaan membuat proposal dan laporan kegiatan pada saat mereka menyelenggarakan event/kegiatan	- Ketua STIKes BPI - PPMI - Unit Kemahasiswaan - IKM dam HIMA	Proposal kegiatan Laporan kegiatan
Kegiatan Yudisium	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan yudisium di STIKes BPI	Melaksanakan rapat senat akademik untuk penentuan lulusan sebelum kegiatan yudisium Kegiatan yudisium dilaksanakan di akhir tahun akademik, yaitu setiap bulan Agustus	- Ketua STIKes BPI - PPMI - Unit Kemahasiswaan	SK Yudisium
	100% mahasiswa lulus tepat waktu		- Ketua STIKes BPI - Unit Kemahasiswaan - Program studi	
Kegiatan Wisuda	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan kegiatan wisuda di STIKes BPI	Membentuk kepanitiaan wisuda, membuat SK kepanitiaan wisuda, membuat proposal kegiatan wisuda	- Ketua STIKes BPI - Unit Kemahasiswaan - Panitia Wisuda	Adanya proposal dan laporan kegiatan wisuda beserta dokumentasinya
	Terselenggaranya wisuda yang tertib dan aman			
Pelacakan Lulusan	Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan organisasi mahasiswa di STIKes BPI	Ada SOP pelacakan rekam jejak alumni Melaksanakan survey pelacakan rekam jejak alumni setiap 3 (tiga) tahun sekali	- Ketua STIKes BPI - Unit Kemahasiswaan - Unit Alumni	SOP pelacakan rekam jejak alumni Laporan rekam jejak alumni STIKes BPI
	Tersedianya data rerata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertamanya			
	Tersedianya data umpan balik dari user untuk perbaikan proses pembelajaran			

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN				
Pernyataan Standar	**Indikator Capaian**	**Strategi Pencapaian**	**Pihak yang Terkait**	**Mekanisme kontrol**
Penerimaan Mahasiswa Baru	Provinsi asal mahasiswa minimal 10 provinsi per tahun	Bekerjasama dengan pihak SMA/SMK Kesehatan di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya Bekerjasama dengan organisasi profesi untuk promosi STIKes BPI	- Ketua STIKes BPI - PPMI - Waket III Bidang Kemahasiswaaan - Unit Kerjasama - Unit Kemahasiswaan - Unit Informasi dan Teknologi (IT) - Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru	Laporan kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru
Layanan Kemahasiswaan	Rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan minimal hasil baik per tahun kemahasiswaan	Ada SOP pada tiap layanan kemahasiswaan Ada alur pelayanan pada tiap layanan kemahasiswaan Melaksanakan d	- Unit Kemahasiswaan - Unit layanan kemahasiswaan	Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan
Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan	Partisipasi mahasiswa dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa (HIMA) minimal 50%	Organisasi kemahasiswaan memiliki struktur organisasi, AD/ART setiap organisasi kemahasiswaan (baik di level STIKes BPI maupun di Prodi) Setiap organisasi kemahasiswaan membuat proposal dan laporan kegiatan pada saat mereka menyelenggarakan event/kegiatan	- Ketua STIKes BPI - PPMI - Unit Kemahasiswaan - IKM dam HIMA	Struktur organisasi IKM STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Struktur organisasi HIMA Prodi Proposal kegiatan Laporan kegiatan

DOKUMEN STANDAR MUTU
PUSAT PENJAMINAN MUTU INTERNAL

STANDAR KERJASAMA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BHAKTI PERTIWI INDONESIA
TAHUN 2019

STANDAR KERJASAMA

STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA

PUSAT PENJAMINAN MUTU INTERNAL (PPMI)

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tgl**
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	
Perumusan	1. Woro Nurul Seftyaningtyas, M.Kes 2. Widi Sagita, S.ST, M.Kes 3. Niky Wahyuning Gusti, S.SiT, MKM 4. Indah Yuliani, SKM, M.Kes	1. Ketua Tim Adhock 2. Anggota Tim Adhock 3. Anggota Tim Adhock 4. Anggota Tim Adhock		14 Maret 2019
Pemeriksaan	Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	Ketua STIKes		14 Maret 2019
Persetujuan	Maimunah, S.SiT, SKM, M.Kes	Ketua Senat Akademi		14 Maret 2019
Penetapan	Maimunah, S.SiT, SKM, M.Kes	Ketua Yayasan		14 Maret 2019
Pengendalian	Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	Ketua PPMI		14 Maret 2019

Visi dan Misi STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia	**1. Visi** Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul, mandiri dan profesional di tingkat Nasional pada tahun 2024. **2. Misi** a. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang professional serta memiliki keunggulan dalam asuhan kebidanan dan manajerial pelayanan kebidanan serta kesehatanmasyarakat b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup asuhan kebidanan dan manajerial pelayanan kebidanan serta kesehatan masyarakat. c. Menyelenggarakan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan pendidikan kesehatan tingkat nasional
Daftar Istilah Standar Kerjasama	1. Pimpinan STIKes adalah Ketua dan Wakil Ketua STIKes 2. Ketua adalah pejabat yang diangkat oleh Yayasan untuk memimpin dan mengelola STIKes 3. Wakil Ketua I yang selanjutnya disingkat Waket I adalah

	unsur pimpinan STIKes bidang akademik dan kerjasama 4. Unit Kerja adalah pelaksana dan penyelenggara Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIKes yang terdiri dari, Program Studi, Lembaga, Biro, Unit Pelaksana. 5. Kerja Sama adalah kesepakatan antara STIKes atau Unit Kerja pemrakarsa di lingkungan STIKes dengan mitra yang dituangkan dalam bentuk tertulis. 6. Mitra adalah institusi dalam dan luar negeri yang bekerjasama dengan STIKes 7. Unit Kerja pemrakarsa adalah Unit Kerjadi STIKes sebagai pengusul kegiatan kerja sama. 8. Naskah Kerja Sama adalah naskah yang memuat pokok-pokok pikiran tentang substansi yang diperjanjikan. 9. Kerja Sama Payung adalah kesepakatan yang berisikan ikatan moral untuk melaksanakan kegiatan dengan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal dan tidak mengikat secara hukum. 10. Kerja Sama Dalam Negeri adalah kesepakatan antara STIKes atau unit pemrakarsa di lingkungan STIKes dengan mitra di Indonesia. 11. Kerja Sama Luar Negeri adalah kesepakatan antara STIKes atau unit pemrakarsa di lingkungan STIKes atas nama STIKes dengan mitra dari negara lain. *12.* Nota kesepahaman atau *memorandum of understanding* merupakan Kerja Sama Payung *13.* Perjanjian Kerja Sama atau *implementing agreement* merupakan pelaksanaan Kerja Sama Payung. 14. Asas Kerja Sama meliputi:

	a. legalitas; b. kejelasan tujuan dan hasil; c. kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; d. saling menghargai dan menguntungkan; e. menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan; f. terencana; g. dapat dipertanggungjawabkan; dan h. berbasis indikator kinerja, efektif, dan efisien.
Rasional Standar Kerjasama	Untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh STIKes, maka perlu menjalin kerjasama dengan mitra untuk pengembangan mutu institusi. Hasil kerjasama dikelola dengan baik untuk kepentingan akademik dan non akademik sebagai perwujudan suasana akademik yang kondusif untuk kemajuan STIKes dan merupakan perwujudan akuntabilitas sebagai institusi/lembaga nirlaba. Institusi yang baik mampu merancang dan mendayagunakan program kerjasama yang melibatkan partisipasi aktif Unit Kerja dalam memanfaatkan dan meningkatkan kepakaran serta mutu sumber daya yang ada. Akuntabilitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan kerjasama diwujudkan dalam bentuk keefektifan pemanfaatannya untuk memberikan kepuasan pemangku kepentingan STIKes memerlukan dukungan dan hubungan yang baik dengan mitra. Untuk itu perlu menyusun standar kerjasama sebagai upaya untuk mewujudkan Visi dan Misi STIKes.
Isi standar Kerjasama	a. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memilki SOP tentang kerjasama yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dimana di dalamnya dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi kepuasan b. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memilki dokumen formal yang lengkap dan detail tentang kebijakan dan prosedur pengembangan kerjasama internal

	c. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki dokumen formal yang lengkap dan detail tentang kebijakan dan prosedur pengembangan kerjasama lembaga formal dalam dan luar negeri. d. Pimpinan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki dokumen yang lengkap dan detail terkait pengembangan kerjasama yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi institusi. e. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki data yang lengkap dan detail tentang jumlah, lingkup, relevansi, hasil dan kebermanfaatan kerjasama. f. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu kerjasama untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi. g. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki bukti yang sahih tentang kerjasama h. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki kerjasama bidang pendidikan dan pengajaran meliputi pengembangan sumber daya bidang pengembangan akademik seperti pengembangan kurikulum, studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu, pertukaran mahasiswa, pengadaan/pemanfaatan fasilitas, pengembangan pembelajaran, pelaksanaan magang dan KKN, serta pengembangan

	prasarana dan sarana pembelajaran. i. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki kerjasama bidang Penelitian meliputi pengembangan keilmuan yang memiliki dampak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, seperti pertukaran penelitian, pertukaran dana penelitian, pelaksanaanseminar, dan publikasi ilmiah bersama. j. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat meliputi implementasi keilmuan yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat seperti pertukaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pertukaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan seminar, publikasi ilmiah bersama, serta pemanfaatan produk bersama-sama. k. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia melakukan kerjasama dengan pihak mitra selama mitra tidak melakukan penetrasi ideologi yang bertentangan dengan ideologi negara maupun Persyarikatan Muhammadiyah, tidak sedang berada dalam sengketa dengan pihak lain atau sedang dihukum berdasarkan keputusan pengadilan, bertujuan untuk meningkatkan kinerja semua pihak, lembaga resmi bukan partai politik atau afiliasi partai politik tertentu. l. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki kegiatan tindak lanjut kerjasama dengan mitra m. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki

	dokumen pengakuan kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. n. STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki instrumen kepuasan mitra yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.
Strategi Pelaksanaan Standar Kerjasama	*a.* Ketua STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia merencanakan, memutuskan dan menyepakati kerjasama dalam dan luar negeri, dalam bentuk dokumen nota kesepahaman (*memorandum of understanding).* *b.* Ketua Program Studi dan unit kerja lainnya melaksanakan operasionalkerjasama sesuai dengan nota kesepahaman yang sudah disepakati. *c.* Bagian Kerjasama, HUMAS dan PMB melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan standar kerjasama, SOP kepada para pemangkukepentingan, pejabat struktural, para dosen, tenaga kependidikan, dan para mahasiswa secara periodik. *d.* Bagian Kerjasama, HUMAS dan PMB membuat SOP dan rencana kerjasama dengan berbagai pihak mitra. *e.* Lembaga Penjaminan Mutu melaksanakan monitoring, evaluasi dan audit internal secara berkala terhadap implementasi standar kerjasama. *f.* Lembaga Penjaminan Mutu melaksanakan audit internal dan eksternal terhadap implementasi standar kerjasama. *g.* Bagian Kerjasama, HUMAS dan PMB melakukan survei kepuasan mitra dan melakukan analisa hasil survei dan recana tindak lanjut atas hasilsurvei.

Strategi Pencapaian Standar Kerjasama	1. Penyusunan dokumen rencana strategis kerjasama dengan mitra 2. Penyusunan pedoman pengembangan jejaring dan kemitraan baik dalam dan luar negeri, dan monitoring evaluasi kepuasan mitra. 3. Pelaksanaan kerjasama dengan mitra yang menunjang tridharma melalui tahapan dan telaah naskah kerjasama 4. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dengan mitra minimal setahun sekali 5. Pelaksanaan survey kepuasan mitra secara berkala minimal setahun sekali 6. Pelaksanaan pelaporan kerjasama minimal setahun sekali. 7. Rapat Tinjauan manajemen

Indikator Ketercapaian Standar Kerjasama

Indikator	Baseline 2019	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
Tersedianya rencana strategis kerjasama dengan mitra	ada	ada	ada	ada		
Tersedianya Pedomanpengembangan jejaring dan kemitraan	adaa	ada	ada	ada		
Jumlah kerjasama Tridharma tingkat internasional dari seluruh dosen tetap						
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap mitra setahun sekali	25%	50%	70%	90%		
Tersedianya instrument yang sahih, andal, mudah digunakan.	0%	100%	100%	100%		
Pelaksanaan survey kepuasan mitra	30%	50%	70%	90%		
Tersedia tingkat kepuasan dan umpan balik yang ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutuluaran secara berkala dan tersistem	10%	20%	30%	40%		
Tersedianya data pelaporan terkait kerjasama minimal setahun sekali meliputi : a. Jumlah kerjasama b. Lingkup kerjasama c. Relevansi kerjasama d. Kebermanfaatan kerjasama	100% 20% 50% 20%	100% 30% 60% 30%	100% 40% 70% 40%	100% 50% 80% 50%		

Dokumen terkait dalam Standar Kerjasama	1. Pedoman kerjasama 2. SOP kerjasama 3. Formulir kerjasama 4. Pedoman monitoring evaluasi kerjasama 5. SOP monitoring evaluasi kerjasama 6. Formulir monitoring evaluasi kerjasama 7. Pedoman survey kepuasan mitra 8. SOP survey kepuasan mitra 9. Formulir survey kepuasan mitra
Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional

	Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang SistemPenjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 tahun 2017 Pedoman Kerja Sama di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi 9. Statuta STIKes 2019 10. Renstra STIKes 2014-2024

2. Indikator Ketercapaian Standar Kerjasama

a. Indikator Kinerja Umum

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
Ketersediaan dokumen kebijakan kerjasama dan kemitraan yang dimiliki oleh STIKES	100% tersedia kebijakan dokumen kerjasama dan kemitraan
Ketersediaan SOP tentang kerjasama	SOP lengkap 100%

Ketersediaan dokumen formal yang lengkap tentang kebijakan dan prosedur pengembangan kerjasama internal.	Dokumen lengkap tentang kerjasama
Ketersediaan dokumen formal yang lengkap tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan kerjasama lembaga formal dalam dan luar negeri.	– 100% memiliki Surat Perjanjian Kerjasama – 100% judul kerjasama relevan program studi yang terdapat di institusi – 100% memiliki bukti (laporan, hasil kerjasama, luaran) pelaksanaan kerjasama – 100% memiliki jangka waktu yang jelas
Ketersediaan dokumen yang lengkap tentang perencanaan	100% memiliki dokumen perencanaan

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
pengembangan kerjasama yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi institusi.	
Ketersediaan data yang lengkap tentang jumlah, lingkup, relevansi, hasil dan kemanfaatan kerjasama	100% data lengkap
Keterlaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan serta tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi.	– 100% melaksanakan monev – 100% memiliki instrumen monev yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas – 100% memiliki instrumen pengukur kepuasan mitra yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya – Minimal 80% mengatakan sangat puas
Ketersediaan bukti yang sahih tentang kerjasama Caturdarma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi STIKES	100% bukti tersedia
Kerjasama bidang pendidikan dan pengajaran meliputi pengembangan sumber daya bidang pengembangan akademik	a. 6 Kerjsama Pengembangan Kurikulum b. 4 Kerjsama Studi lanjut dosen c. 4 Kerjsama Peningkatan

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
seperti pengembangan kurikulum, studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu, pertukaran mahasiswa, pengadaan/pemanfaatan fasilitas, pengembangan pembelajaran, pelaksanaan magang dan KKN, serta pengembanganprasarana dan sarana pembelajaran.	kemampuan tendik d. 3 Kerjasama Pertukaran dosen/dosen tamu e. 2 Kerjasama Pertukaran mahasiswa pertahun f. 2 Kerjasama Pengadaan/ pemanfaatan fasilitas sesuai dengan kebutuhan programstudi g. 2 Kerjasama pengembangan prasarana dan sarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan prodi
Kerjasama bidang Penelitian meliputi pengembangan keilmuan yang memiliki dampak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, seperti pertukaran penelitian, pertukaran dana penelitian, pelaksanaan seminar, dan publikasi ilmiah bersama.	a. Pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat 10% dari jumlah penelitian b. Penelitian bersama 10% dari jumlah penelitian c. Sharing dana penelitian 30% dari total dana/judul penelitian d. Publikasi ilmiah bersama 30% dari jumlah publikasi
Kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat meliputi implementasi keilmuan yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat seperti pertukaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pertukaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan seminar, publikasi ilmiah bersama, serta	a. Pengabdian kepada masyarakat yang mencakup implementasi keilmuan 10% dari jumlah kegiatan. b. Sharing dana pengabdian kepada masyarakat 30% per kegiatan c. Publikasi ilmiah 25% dari jumlah publikasi ilmiah d. Pemanfaatan produk bersama-sama : 100% dari produk

pemanfaatan produk bersama-sama.	

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian
Ketersediaan kerjasama dengan lembaga luar negeri	1 Kerjasama setiap program studi
Ketersediaan kerjasama dengan lembaga dalam negeri dalam taraf nasional	3 Kerjasama setiap program studi

b. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian
Kerjasama STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia harus memenuhi asas manfaat dan saling meningkatkan kinerja.	100% memenuhi asas kerjasama
Syarat kerjasama, pihak mitra tidak melakukan penetrasi ideologi yang bertentangan dengan ideologi negara maupun, tidak sedang berada dalam sengketa dengan pihak lain atau sedang dihukum berdasarkan keputusan pengadilan, bertujuan untuk meningkatkan kinerja semua pihak, lembaga resmi bukan partai politik atau afiliasi partai politik tertentu.	- 100% tidak terjadi penetrasi ideologi yang tidak sesuai dengan paham Muhammadiyah dan ideologi negara. - 100% pihak mitra tidak bermasalah dengan hukum - 100% lembaga mitra bukan partai politik atau afiliasinya
Ketersedaan tindak lanjut kerjasama Pimpinan STIKES	100% ditindak lanjuti oleh pimpinan STIKES dan unit kerja terkait
Pengakuan kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia	Tersedia bukti sahih kerjasama STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki pengakuan kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES

Indikator Kinerja Tambahan	Target Capaian
Ketersediaan instrumen kepuasan mitra yang telah diuji validitas dan reliabilitas	Tersedia bukti sahih instrumen yang telah diujicobakan
Kepuasan pihak mitra kerjasama	80 % sangat puas

3. Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Kerjasama

a. Rencana Strategis STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia
b. Statuta STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia
c. Pedoman Rencana Induk Penelitian
d. Pedoman Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
e. Dokumen ini harus dilengkapi dengan peraturan–peraturanyang mendukung.
f. Manual prosedur, borang atau formulir yang terkait dengan kerjasama.

4. Referensi

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
e. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 05 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

STANDAR TATA KELOLA DAN TATA PAMONG

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	**Jabatan**	**Tanda tangan**	
1. Perumusan	Woro Nurul S, M.Kes Widi Sagita, M.Kes	Ketua Anggota		12 Desember 2019
2. Pemeriksaan	Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH	Ketua Tim Pemeriksa		14 Desember 2019
3. Persetujuan	Woro Nurul Seftianingtyas, M.Kes	Ketua PPMI		16 Desember 2019
4. Penetapan	Dr. Hj. Maimunah, SKM, SSiT, M.Kes	Ketua Yayasan		16 Desember 2019
5. Pengendalian	Woro Nurul Seftianingtyas, M.Kes	Ketua PPMI		17 Desember 2019

1. Visi, Misi, Tujuan,STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia	**Visi Perguruan Tinggi** Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul, mandiri dan profesional di tingkat Nasional pada tahun 2034.
	Misi Perguruan Tinggi 1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang professional serta memiliki keunggulan dalam asuhan kebidanan dan manajerial pelayanan kebidanan serta kesehatan masyarakat 2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup asuhan kebidanan dan manajerial pelayanan kebidanan serta kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan pendidikan kesehatan tingkat nasional. **Tujuan Perguruan Tinggi** 1. Menghasilkan lulusan yang unggul, professional dan kompetetitif di tingkat nasional 2. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat 3. Menghasilkan kerjasama di dalam dan luar negeri yang mendukung peningkatan mutu lulusan
2. Latar Belakang, Rasionale, dan Tujuan Standar Tata Kelola dan Tata Pamong	2.1. LATAR BELAKANG Strategi pencapaian tata Kelola dan Tata Pamong berdasarkan pada analisa internal dan analisa eksternal yaitu persaingan institusi swasta, peraturan Pemerintah terkait SPMI. Pola kepemimpinan mengarahkan semua unit dalam pengambilan keputusan di STIKes BPI. Penetapan standar tata kelola dan tata pamong, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki sistem tata pamong dengan prinsip *good governance* yang didukung dengan budaya organisasi. Penerapan peraturan yang ada di STIKes BPI, sistem *reward* dan

	punishment, pedoman dan prosedur pelayanan yang mendukung kegiatan administrasi, laboratorium dan perpustakaan. STIKes BPI membangun sistem tata pamong yang menjamin terwujudnya visi misi tujuan dan strategi berdasarkan azas kredibel, akuntabel, transparan, bertanggungjawab dan adil. Pola kepemimpinan berjalan efektif mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi. Pola kepemimpinan memiliki karakteristik kepemimpinan operasional, organisasi dan publik. STIKes BPI memiliki pengembangan budaya mutu yaitu dengan pelaksanaan audit mutu internal, adanya umpan balik yang kemudian dilakukan perbaikan dan tindak lanjut serta rekomendasi. STIKes BPI memiliki standar mutu yang melampaui SNDikti dengan adanya indikator kinerja tambahan. 2.2. RASIONALE/ALASAN Visi, misi, tujuan dan strategi STIKes BPI menjadi suatu kewajiban untuk diwujudkan. Sasaran strategis yang ditetapkan BPI diselaraskan dengan sasaran strategis program studi, unit dan lembaga di lingkungan BPI. Sasaran strategis BPI dicapai melalui target yang bisa diukur (sasaran mutu) setiap tahun dalam kurun waktu yang ditetapkan. Pemenuhan sasaran mutu dilakukan melalui serangkaian rencana kegiatan dan anggaran yang disediakan setiap tahun. Untuk melaksanakan kegiatan pemenuhan sasaran mutu diperlukan sistem tata pamong yang terkait dengan kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik yang terlaksana secara baik serta dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (good governance) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan institusi perguran tinggi. Keberhasilan pelaksanaan sistem tata pamong yang baik dipengaruhi oleh pemimpin yang mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam institusi perguruan tinggi.

	Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam institusi perguruan tinggi mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Akuntabilitas publik Perguruan Tinggi diwujudkan melalui pemenuhan atas keharusan untuk menjalankan visi dan misi Pendidikan Tinggi nasional, target kinerja dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui penerapan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu meliputi kebijakan mutu, perangkat penjaminan mutu (organisasi, pernyataan mutu, manual mutu, standar mutu), pelaksanaan penjaminan mutu, serta monitoring dan evaluasi. Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
3. Pihak yang bertanggungjawab untuk mencapai isi standar Tata Kelola dan Tata Pamong	1. Pimpinan Yayasan Bhakti Pertiwi Indonesia, dan Ketua STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia bertanggung jawab dalam penetapan Standar Tata Kelola dan Tata Pamong. 2. Senat STIKes memberikan pertimbangan dan persetujuan terhadap Standar Tata Kelola dan Tata Pamong. 3. Wakil Ketua I Bidang Akademik, Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan SDM, Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama bertanggungjawab melakukan pemeriksaan terhadap draf Standar Tata Kelola dan Tata Pamong. 4. Kepala Pusat Penjaminan Mutu Internal (PPMI) bertanggung jawab dalam perumusan Standar Tata Kelola dan Tata Pamong. 5. Auditor Internal melakukan evaluasi pelaksanaan Standar Tata Kelola dan Tata Pamong melalui Audit Mutu Internal (AMI). 6. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan SDM, Kepala PPMI

	bertanggungjawab dalam melakukan pengendalian (tindakan korektif) sesuai lingkupnya terhadap pelaksanaan Standar Tata Kelola dan Tata Pamong, berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Standar Tata Kelola dan Tata Pamong. 7. Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan SDM, Ketua Prodi, Ka SPMI bertanggungjawab dalam bertanggung jawab dalam merumuskan peningkatan Standar Tata Kelola dan Tata Pamong.
4. Definisi istilah teknis	
5. Pernyataan isi standar	5.1. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki **dokumen formal tata pamong** yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan **mitigasi potensi risiko**, yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan. 5.2. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki bukti yang sahih (**dokumen formal kebijakan dan peraturan**) guna **menjamin integritas dan kualitas institusi** yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien. 5.3. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki **struktur organisasi yang dituangkan dalam organigram lengkap** yang terdiri dari unsur yang disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu, yang terdiri minimal terdiri dari : 5.3.1. penyusun kebijakan; 5.3.2. pelaksana akademik; 5.3.3. pengawas dan penjaminan mutu; 5.3.4. penunjang akademik atau sumber belajar; dan 5.3.5. pelaksana administrasi atau tata usaha. dan telah disesuaikan dengan Statuta STIKes Bhakti Pertiwi

Indonesia.

Dimana Statuta STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia paling sedikit memuat :

a. ketentuan umum;
b. identitas;
c. penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
d. sistem pengelolaan;
e. sistem penjaminan mutu internal;
f. bentuk dan tata cara penetapan peraturan;
g. pendanaan dan kekayaan;
h. ketentuan peralihan; dan
i. ketentuan penutup.

5.4. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.

5.5. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.

5.6. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.

5.7. STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam **penegakan kode etik** untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.

6. Ketercapaian Indikator Kinerja standar Tata Kelola dan Tata Pamong

Pernyataan Standar	Indikator capaian	Base line 2019	Periode/Waktu Pencapaian Sasaran Standar / Target Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
INDIKATOR KINERJA UTAMA							
STIKes BPI menyusun dokumen formal sistem tata	Melakukan workshop penyusunan dokumen tata pamong,	90%	100 %	100 %	100 %	100%	100 %

		pamong	menerapkan pedoman, petunjuk teknis dan prosedur.						
		STIKes BPI menyusun pedoman kode etik dosen, kode tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa, dan kode etik pencegahan dan penanganan plagiasi dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen	Menerapkan, mengesahkan dan mensosialisasikan pedoman kode etik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan pencegahan dan penanganan plagiasi dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen	50%	60%	70%	80%	90%	100 %
		STIKes BPI menyusun dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan Pedoman, petujuk teknis dan standar operasional prosedur analisis beban kerja pegawai.	50%	60%	70%	80%	90%	100 %
		Wajib menyediakan dokumen yang sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko,	a. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan pedoman rektrutmen pegawai, job deskripsi, pemilihan pejabat. b. Merancang dan mengembangkan Website c. kampus yang informatif, menarik dan dapat diakses dengan baik d. Mempublikasika laporan tahunan melalui media masa dan website	50%	60%	70%	80%	90%	100 %
		STIKes BPI wajib membentuk lembaga kode etik, serta menjamin keberfungsian fungsinya dalam menegakkan kode etik	a. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan pedoman kode etik. b. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan standar operasional prosedur penanganan kasus pelanggaran kode etik. c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pedoman dan prosedur penegakan kode etik dosen,	50%	60%	70%	80%	90%	100 %

		mahasiswa dan tenaga kependidikan						
	STIKes BPI menyediakan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan (*pl an nin g*), pengorganisasian (organi zing), penempatan personil (*staffing*),*pengarahan* (*leading*), dan pengawa san (*controll ng*).	a. Menyusun dokumen rencana induk pengembangan (RIP), Renstra dan Renop yang mengaju pada statuta STIKes BPI b. Menyusun pedoman monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan SDM. c. Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan SDM d. Melakukan audit, umpan balik dan tindak lanjut pengelolaan SDM	50%	60%	70%	80%	90%	100 %
	STIKes BPI menyediakan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: a. pendidikan, b. pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c. kemahasiswaan, d. penelitian, e. PkM, f. SDM, g. keuangan, h. sarana dan prasarana, i. sistem informasi, j. sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	a. Membuat laporan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sesuai pedoman pendidikan. b. Melakukan monitoring dan evaluasi Melakukan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pedoman yang meliputi 11 aspek.	50%	60%	70%	80%	90%	100 %
7. Strategi pelaksanaan standar Tata Kelola dan Tata Pamong	1. STIKes BPI menyusun dokumen formal sistem tata pamong 2. STIKes BPI menyusun pedoman kode etik dosen, kode tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa, dan kode etik pencegahan dan penanganan plagiasi dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen 3. STIKes BPI menyusun dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya 4. Wajib menyediakan dokumen yang sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (paling tidak mencakup aspek kredibilitas,							

	transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko, 5. STIKes BPI wajib membentuk lembaga kode etik, serta menjamin keberfungsian fungsinya dalam menegakkan kode etik 6. STIKes BPI menyediakan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan (*pl an nin g*), pengorganisasian (organi zing), penempatan personil (*staffing*),*pengarahan* (*leading*), dan pengawa san (*controll ng*). 7. STIKes BPI menyediakan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: a. Pendidikan b. Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan c. Kemahasiswaan d. Penelitian e. PKM f. Keuangan g. Sarana dan Prasarana h. Sistem Informasi i. Sistem Penjaminan mutu dan Kerjasama
8. Dokumen terkait	1. Dokumen Pedoma Tata Kelola dan Tata Pamong 2. Dokumen SOTK 3. Laporan Survey Kepuasan 4. Laporan Monitoring dan Evaluasi Layanan terhadap system pengelolaan 5. Formulir kuesioner survey kepuasan stakeholder terhadap system pengelolaan
9. Referensi	1. Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang PendidikanTinggi 3. PP No 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi 4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Statuta STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia 2019 6. Renstra STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia 2019-2024